

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kegiatan magang adalah suatu bentuk program pelatihan dimana seorang individu atau mahasiswa, yang biasa disebut sebagai peserta magang, bekerja di suatu perusahaan atau pabrik untuk mendapatkan suatu pengalaman dalam dunia kerja. Tujuan dari magang adalah memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dunia kerja, mengembangkan keterampilan, dan mempersiapkan peserta magang di industri yang akan datang. Selama magang, peserta magang akan terlibat dalam berbagai tugas dan proyek yang relevan dengan bidang yang akan dipelajari. Peserta magang akan bekerja langsung di bawah bimbingan profesional yang berpengalaman atau biasa disebut sebagai pembimbing perusahaan, yang akan memberikan arahan dan dorongan dalam menghadapi tantangan sehari-hari. Peserta magang akan memiliki kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam konteks dunia nyata. Peserta magang akan mempelajari proses-proses kerja yang terjadi di perusahaan, terlibat dalam proyek-proyek, dan berinteraksi dengan pekerja. Selain itu, peserta magang juga akan belajar tentang budaya perusahaan, nilai-nilai yang dijunjung tinggi, dan etika kerja yang diterapkan dalam lingkungan tersebut.

Kegiatan magang merupakan bagian dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). MBKM merupakan program pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa untuk mengikuti kuliah atau kegiatan di luar kurikulum yang sudah ditetapkan. Hal tersebut memberikan mahasiswa lebih fleksibel dalam memilih kegiatan yang diinginkan mahasiswa tersebut. Kegiatan tersebut dapat meningkatkan minat dan bakat yang mungkin tidak didapatkan mahasiswa pada saat kuliah seperti biasa. Program MBKM bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja

yang begitu kompleks. Program MBKM juga bertujuan untuk mengembangkan *hard skill* dan *soft skill* yang akan diperlukan nanti di dunia kerja. Program Studi Teknik Industri Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (PSTI UKWMS) memberikan sarana untuk mengembangkan *skill* mahasiswa melalui program MBKM tersebut. Dengan adanya program MBKM, UKWMS dapat menghasilkan lulusan terbaik yang siap untuk memasuki dunia kerja.

Kegiatan magang pada kali ini dilaksanakan di Pabrik Gula Kedawoeng (PG Kedawoeng) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pabrik gula Kedawoeng mengolah tanaman tebu menjadi Gula Kristal Putih (GKP). Pelaksanaan magang di Pabrik gula Kedawoeng adalah mengikuti proses pembuatan gula yang awalnya dari tebu utuh setelah itu diolah menjadi Gula Kristal Putih dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pembimbing perusahaan.

## **1.2. Tujuan**

Tujuan pelaksanaan magang di PT. Sinergi Gula Nusantara, Pabrik Gula Kedawoeng adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui secara langsung dunia kerja nyata di lapangan
2. Melatih mahasiswa dalam berinteraksi dengan orang lain
3. Menerapkan pengetahuan yang sudah didapatkan di kampus dan diterapkan di lingkungan kerja
4. Melatih tanggung jawab dan kedisiplinan mahasiswa

### 1.3. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang dilakukan selama tiga bulan, dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal	: 26 Juni 2023 – 26 September 2023
Perusahaan	: PT Sinergi Gula Nusantara, Pabrik Gula Kedawoeng
Alamat	: Jl. Raya Banyu Biru No. KM, RW.1, Kedawoeng, Kedawoeng Kulon, Kec. Grati, Pasuruan, Jawa Timur 67184
Penempatan	: Divisi Produksi
Jam Kerja	: Senin – Jumat, Jam 06.30 – 14.00 WIB

### 1.4. Kegiatan Magang

Pada bulan pertama yaitu bulan Juni, kegiatan yang dilakukan yaitu pengenalan lingkungan kerja di PG Kedawoeng. Pengenalan lingkungan kerja meliputi struktur organisasi yang ada di PG Kedawoeng mulai dari *general manager* hingga staff. Selanjutnya pengenalan stasiun kerja yang ada di PG Kedawoeng dan proses produksi Gula Kristal Putih mulai dari proses pemerahan nira mentah hingga proses pengemasan produk, serta mengenalkan ruangan Analisis Rendemen dan ICUMSA (ARI) dan ruangan laboratorium ICUMSA (Internasiobal Comission for Uniform Methdos of Sugar Analysis) yang merupakan standar kualitas gula. Selanjutnya diarahkan ke stasiun proses pembuatan gula yang pertama yaitu stasiun diffuser, setelah itu ke stasiun pemurnian, lanjut menuju stasiun penguapan hingga ke stasiun terakhir yaitu stasiun pengemasan. Sebelum masuk pada bulan kedua divisi Akutansi Keuangan Umum (AKU) memberikan tugas khusus yaitu membuat SWOT pada masing-masing divisi. Tabel SWOT dapat dilihat pada lampiran 4.

Pada bulan kedua yaitu Juli mulai untuk pengamatan permasalahan PG Kedawoeng secara nyata untuk diolah dalam laporan magang. Kegiatan lain yang dilakukan adalah mendatangi tim divisi tanaman untuk menganalisis bagaimana cara menanam tebu dengan benar dan cara berkembang biak.

Setelah itu mempresentasikan kepada divisi AKU untuk memberikan penjelasan apa saja yang di dapat dan dilakukan serta tugas khususnya.

Pada bulan Agustus fokus pada pengamatan dan pengambilan data dan membantu pekerja pabrik di meja tebu untuk membantu dalam klasifikasi tebu yang akan dipotong, membantu dalam pendataan hasil giling pada stasiun diffuser. Pengamatan saya lakukan dari hari senin – minggu pada *shift* 1. Selanjutnya mencari informasi untuk mengisi laporan magang seperti denah perusahaan, penghargaan PG Kedawoeng. Kegiatan yang dijalankan selama bulan September mencakup kelanjutan penyusunan laporan magang.